

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). Kondisi objek penelitian alamiah, (2). Penelitian sebagai instrumen utama, (3) Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4). Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5). Data yang terkumpul diolah secara mendalam.¹

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara alami, melalui pengumpulan data dan latar belakang alami.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah

¹ Lexy Moleong. J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002: 4

atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (fact finding).²

Jadi yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif, adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI islamiyah pinggirsari Ngantru Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti dilokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang bersangkutan di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung

² Hadari Nawawi, Metodologi Penelitian Bidang Sosial, Gajah Mada Press, Yogyakarta, 2005:

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di MI Islamiyah Pinggir sari Ngantru Tulungagung Ada beberapa alasan peneliti memilih lokasi penelitian di lokasi tersebut :

Pemilihan sekolah didasarkan atas (1) peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi sekolah, (2) sekolah tersebut sudah menerapkan manajemen sumber daya manusia (MSDM) serta (3). lokasi penelitian adalah sekolah yang berciri khas Islam yang menarik minat peneliti.

D. Sumber Data dan Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.³

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian.⁴ Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam mengambil keputusan.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi. A yaitu sumber data yang berasal dari (person) berupa orang, (place) berupa tempat dan, (paper) berupa symbol.⁵

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta 1997: 107

⁴ Lexy J. Moleong, *Op cit*: 105

⁵ Suharsimi A, *Op cit*: 114

Sumber data berupa orang (person) yaitu kepala Madrasah MI islamiyah pinggirsari Ngantru Tulungagung, wakasek bidang kurikulum, wakasek bidang sarana dan prasarana, wakasek bidang kesiswaan dan beberapa guru yang berkompeten. Sedangkan yang berupa tempat (place) adalah lokasi penelitian yang digunakan yaitu MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung. Serta yang berupa symbol (paper) yaitu sumber data yang peneliti gunakan seperti: benda-benda tertulis yang berupa buku harian atau catatan, transkrip, majalah, catatan program kegiatan peningkatan kualitas pendidikan, arsip dan data lain dalam lembaga penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menetapkan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁶ Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran dan pengecapan.⁷

⁶ Marzuki, Metodologi Riset, Bagian Penerbit, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta, 2000: 58

⁷ Ibid : 133

Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek penelitian secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keberadaan lembaga, keadaan atau suasana kerja kepala madrasah, tenaga guru, dan melihat hubungan sarana dan prasarana di MI Islamiyah pinggirsari Ngantru Tulungagung.

Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek penelitian secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keberadaan lembaga, keadaan atau suasana kerja kepala madrasah, tenaga guru, dan melihat hubungan sarana dan prasarana di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung. Sebagaimana terlampir.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yang berupa buku harian atau catatan, transkrip, majalah, notulen, agenda rapat, arsip dan data lain dalam lembaga penelitian.

⁸ Ibid: 206

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa: sejarah dan perkembangan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung, keadaan guru, pegawai dan siswa, dokumentasi sarana dan prasarana, denah sekolah, struktur sekolah, buku induk guru, serta beberapa arsip yang terkait dengan madrasah. Sebagaimana terlampir,

3. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Dalam komentarnya Suharsimi Arikunto mengemukakan, interview bebas terpimpin yaitu dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam.¹⁰

Metode interview ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejarah berdirinya MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung, tentang kualitas pendidikan (upaya peningkatan,

⁹ Lexy J. M, Op cit : 186

¹⁰ Ibid : 202

kendala dan solusi peningkatan kualitas pendidikan), proses pelaksanaan manajemen Sumber Daya Manusia yang diterapkan, kendala dan solusi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung.sebagaimana terlampir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata bukan angka-angka. Dengan tujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan (hasil research) dengan dipilih-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah dipahami oleh masyarakat umum. Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy. J. Moleong mendefinisikan analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari data dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹²

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: 1. Kondisi objek penelitian alamiah, 2. Penelitian sebagai instrumen utama, 3. bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, 4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, 5. Analisis data dilakukan secara induktif, data yang terkumpul di olah secara mendalam.

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara alami, melalui pengumpulan data dan latar belakang alami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang bias dibuktikan keabsahannya, maka di sini penulis melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Perpanjangan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam

¹¹ Lexy J. Moleong., Op. cit: 248

¹² Ibid: 3

waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data yang lengkap.

b. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan antara data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi, sehingga datanya dapat dibuktikan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹³

c. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi rekan-rekan sejawat.¹⁴ Demikian halnya dalam penelitian ini, penulis juga menguji keabsahan data dengan cara mengadakan diskusi dengan beberapa rekan sejawat, terutama dengan penulis yang membantu mengumpulkan data dari lokasi penelitian. Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dengan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar subyektifitas penulis dalam menghadapi data bisa dihilangkan dan obyektifitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

d. Ketekunan pengamatan.

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.373-374

¹⁴ Ibid., hal 332

yang konstan atau rentatif.¹⁵ Dalam melakukan penelitian ini, penulis mencari data dengan teliti dan seksama, artinya penulis tidak setengah-setengah dalam proses pengumpulan data. Ketekunan ini juga penulis lakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu "tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data", hingga sampai pada laporan hasil penelitian.¹⁶

a. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari membuat proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada Ketua Jurusan PGMI dan selanjutnya diseminarkan dengan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di desa pinggirsari kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung, kemudian peneliti menyampaikan surat ijin penelitian kepada Kepala Madrasah MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat ijin dari Kepala Sekolah Madrasah MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung, peneliti kemudian

¹⁵ Ibid., hal 329

¹⁶ Lexy J. Moleong, Metodologi..., hal. 127

mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi Madrasah MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

c. Tahap Analisa Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

Setelah ketiga tahapan tersebut di atas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.